

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 DAMPAL
SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
(MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Unversitasi
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

**TRISNA
NIM: 20.1.03.0099**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 April 2024 M
10 Syawal 1445 H

Penyusun



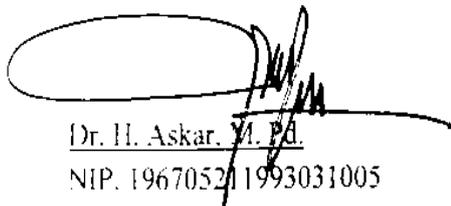
Trisna
NIM: 201030099

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli**” oleh mahasiswa atas nama Trisna NIM: 20.1.03.0099, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 19 April 2024 M
10 Syawal 1445 H

PEMBIMBING I



Dr. H. Askar, M. Pd.
NIP. 196705211993031005

PEMBIMBING II

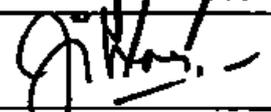


Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197708112003122001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Trisna Nim 20.1.03.0099 dengan judul “**Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Mei 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulqaidah 1445 H, Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	
Dosen Penguji I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd	
Dosen Penguji II	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	
Dosen Pembimbing I	Dr. H. Askar, M. Pd	
Dosen Pembimbing II	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 197312312005011070

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Darmaswanah, M.Pd
Nip. 198903302019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada lembaran ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mansyur. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku. Ibunda suryanti. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wadek 1, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag selaku wadek 2 dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wadek 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan layanan terbaik bagi mahasiswanya.
5. Ibu Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. Selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. H. Askar, M. Pd. Dan Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membantu dengan ikhlas dan sabar

membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai dengan sesuai harapan.

7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Bapak Muh Basri K S. Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli beserta guru dan semua informasi yang tersedia memberikan data dalam penelitian ini.
9. Kepada saudaraku tercinta Fuad, Husna, Andi, Alba, Anjjely, dan Sandra yang sudah memberikan motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan dari awal masuk sampai sekarang tanpa kalian semua penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.
10. Kepada sahabatku Anggi Safitri, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

11. Kepada teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 terkhusus teman kelas dan seperjuangan MPI-4 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan nasehat selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Palu, 19 April 2024 M
10 Syawal 1445 H

Penyusun



Trisna
NIM: 201030099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI -----	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING-----	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
DAFTAR ISI -----	viii
DAFTAR TABEL -----	x
DAFTAR GAMBAR-----	xi
DAFTAR LAMPIRAN -----	xii
ABSTRAK -----	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang-----	1
B. Rumusan Masalah-----	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian-----	6
D. Penegasan Istilah -----	7
E. Garis garis Besar Isi -----	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu-----	11
B. Kedisiplinan Guru-----	13
C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah -----	17
D. Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru-----	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian-----	26
B. Lokasi Penelitian -----	27
C. Kehadiran Peneliti-----	27
D. Data dan Sumber Data -----	28
E. Tehnik Pengumpulan Data-----	29

	F. Tehnik Analisis Data -----	31
	G. Pengecekan Keabsahan Data -----	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian -----	34
	B. Bentuk-bentuk Indisipliner Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli -----	42
	C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli. -----	47
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan -----	64
	B. Implikasi Penelitian-----	65
	DAFTAR PUSTAKA -----	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Profil SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.....	35
2. Nama-nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang.....	36
3. Daftar Keadaan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.....	38
4. Daftar Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli- Toli.....	39
5. Daftar Tenaga Pendidik (Honorar) SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.....	40
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.....	42

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli
2. Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli
3. Wawancara Guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli
4. Wawancara Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli
5. Proses Kegiatan Belajar SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Proposal Seminar
8. Berita Acara Seminar Proposal
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Kartu Seminar Proposal
11. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Trisna

Nim : 20.1.03.0099

Judul Skripsi : **KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SMK NEGERI
1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI**

Penelitian ini membahas tentang “ Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli” berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk-bentuk Indisipliner guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli? (2) Bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kedisiplin guru masih kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari beragam perilaku mulai dari ketidakhadiran yang tidak terjadwal, keterlambatan, hingga kurangnya persiapan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, kurangnya mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. (2) dalam kompetensi manajerialnya belum cukup baik dalam mengelola kedisiplinan guru di lingkungan sekolah yang secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari perannya sebagai kepala sekolah yang belum maksimal memberikan contoh yang baik pada guru-guru yang sekiranya tidak disiplin dan tidak tepat waktu masuk di kelas.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sudah cukup baik hanya saja masih ada beberapa guru kurang mematuhi aturan yang diberikan oleh kepala sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajerial kepala sekolah merupakan seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di sekolah untuk mendayagunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi seorang kepala sekolah.¹ Keunggulan dan mutu sekolah dipengaruhi oleh berbagai variabel, variabel manajerial kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting, kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan memengaruhi efektivitas sekolah, dengan manajemen yang tepat sekolah akan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, yaitu lingkungan belajar yang memotivasi para anggota sekolah untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan inovasi.

Manajerial berasal dari kata manajemen yang berarti suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.² Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling

¹Erwin Rusiadi, Dkk. "Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal Of Management*, Vol.2. No.02, 2023.191

²Ahmad Kabir, "*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Dan tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Banda Aceh*" (Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh 2020).01

berkaitan untuk mencapai tujuan. Manajemen merupakan unsur penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi, termasuk didalamnya adalah organisasi pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan yang baik harus dapat mengupayakan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan dan ketertiban guru dalam kedisiplinan waktu. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kepribadian, sifat-sifat serta kemampuan atau keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kinerja guru selalu terjaga. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, karena pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian khusus guru. Didalam bidang pendidikan guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan bidangnya. Guru tidak semata-mata mengajar dan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang mentransfer

³Ahmad Kabir, "*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Dan tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Banda Aceh*" (Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh 2020).1-2

nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar.

Hadis tentang kepemimpinan (Prinsip keadilan)

Salah satu prinsip kepemimpinan yang harus ditegakkan adalah keadilan jika ditinjau dari segi pribadi seseorang pemimpin, ia adil terhadap dirinya sendiri dan bila ditinjau dari segi kedudukan sebagai seorang pemerintah atau penguasa maka ia adil terhadap rakyatnya dengan tidak mengutamakan kepentingan pribadi, keluarga serta suku bangsanya dan tidak mengangkat seseorang karena dorongan hawa nafsunya tidak mengutamakan orang yang di senangi dan menyingkirkan orang yang di benci. Berdasarkan firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 135.

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.⁴

Menurut Febi Oktaviana, Kedisiplinan guru sebagai salah satu penegak pendidikan di sekolah. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menegakkan disiplin pegawai melalui jaminan hukum yaitu Peraturan Pemerintah No. 53

⁴Khoirul Rosyid “*Kepemimpinan Menurut Hadits NABI SAW*” (Skripsi jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung 1437 H / 2016 M) 50-51

Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil BAB II Pasal 3 tentang kewajiban bagi PNS agar menjalankan tugasnya dan masuk kerja sesuai dengan ketentuan jam kerja. Pasal 4 tentang larangan bagi para pegawai untuk menyalah gunakan wewenang yang telah diberikan.⁵

Menurut Ahmad Kabir, Mutu guru ikut menentukan mutu pendidikan dan sebaliknya mutu pendidikan akan menentukan mutu generasi muda sebagai calon warga negara dan warga masyarakat. Guru profesional adalah keniscayaan, profesi guru juga sangat lekat dengan integritas dan kepribadian, bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Guru profesional dituntut untuk memiliki tiga kemampuan. Pertama, kemampuan kognitif, berarti guru harus menguasai materi, metode, media, dan mampu merencanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajarannya. Kedua, kemampuan afektif, berarti guru memiliki akhlak yang luhur, terjaga perilakunya sehingga ia akan mampu menjadi model yang bisa diteladani oleh siswanya. Ketiga, kemampuan psikomotorik, berarti guru dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Profesi kependidikan terdiri dari dua ranah, yaitu profesi pendidik dan profesi tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) merupakan dua jenis “profesi” atau pekerjaan yang saling mengisi. Pendidik dengan derajat profesionalitas tingkat tinggi sekalipun nyaris tidak berdaya dalam bekerja, tanpa

⁵Febi Oktaviana, “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SD Inpres 1 Lere Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu” (Skripsi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). 3-4

dukungan tenaga kependidikan. Sebaliknya tenaga kependidikan yang profesional sekalipun tidak bisa berbuat apa-apa, tanpa dukungan guru yang profesional sebagai aktor langsung di dalam dan di luar kelas.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru merupakan kemampuan untuk mengatur diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan tepat waktu, menjaga etika, patuh pada aturan. Kedisiplinan guru juga meliputi kemampuan untuk mematuhi peraturan, menjaga kerapihan dalam kegiatan belajar mengajar, mematuhi dan menghargai peraturan yang ada di sekolah, dan memberikan teladan yang baik bagi siswa.

Kedisiplinan guru menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terkhususnya di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli. Meningkatkan kedisiplinan di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, fokus, dan bertanggung jawab serta membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan bahwasannya kedisiplinan guru yang ada di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli sangat rendah. Guru yang ada di sekolah tersebut kurang disiplin sehingga ketidakdisiplinan guru membuat siswa yang ada di sekolah tersebut ketinggalan materi. Ketidakdisiplinan guru yang kurang hadir dalam mengajar di kelas dapat membawa dampak yang tidak baik bagi siswa, karena kehadiran guru sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

⁶Ahmad Kabir, "*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Dan tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Banda Aceh*" (Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh 2020). 3-4

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian mengenai “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli –Toli”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk Indisipliner guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli?
2. Bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk Indisipliner guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli
2. Untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap penelitian khususnya instansi atau lembaga terkait secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, di antaranya:

a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas keilmuan dalam dunia pendidikan. Khususnya terkait dengan kedisiplinan guru.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi peneliti serupa dimasa yang akan datang.

b. Secara praktis

1. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yang menjadi faktor penting dalam lembaga pendidikan.

2. Bagi pendidik

Sebagai pengetahuan untuk lebih dapat meningkatkan kedisiplinan guru sebagai penunjang keberhasilan dan peningkatan mutu Pendidikan.

3. Bagi peneliti

Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kedisiplinan guru.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul skripsi ini maka penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda pada setiap pembaca. Adapun judul skripsi ini adalah “Kompetensi Manajerial

Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli”

1. Kedisiplinan Guru

Menurut Imron kedisiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Secara khusus menurut Nawawi yang di kutip dari Kurniawan menyatakan bahwa guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut dengan demikian bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi, melainkan seseorang yang memiliki karakter dan kepribadian dalam membantu anak mencapai kedewasaan berperilaku.⁷

2. Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien. Kompetensi manajerial merupakan salah satu upaya untuk menggapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Untuk itu dibutuhkan pemberdayaan kepala sekolah pada aspek kompetensi tersebut. Kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengelola sumber daya secara optimal. Hal ini bukan pekerjaan mudah. Namun

⁷Kurniawan dkk, “Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka,” *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.4, No. 2, 2019.163

perlu kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang baik. Kompetensi manajerial kepala sekolah mulai dari menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, mendayagunakan sumber sekolah, sehingga dapat melaksanakan pengawasan aktivitas sekolah sesuai dengan standar pengawasan yang telah berlaku.⁸

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab memiliki pembahasan tertentu, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis-garis besar isinya:

BAB I, berisikan panduan yang terdiri dari latar belakang, sebagai gambaran umum atas pembahasan yang menjadi target dalam membahas selanjutnya, rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian agar dalam penelitian ini bisa teratur dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang memaparkan dan menjelaskan maksud dari penelitian yang dilakukan dengan penegasan istilah dalam penelitian agar tidak terjadi kekeliruan persepsi dikalangan pembaca tentang judul skripsi ini. Dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi.

BAB II, berisikan tentang penelitian terdahulu, gambaran tentang landasan teori yang berisikan dengan manajemen pembiayaan pendidikan dan uraian skripsi dengan pembahasan tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

⁸Fatimah Farah Sabrina dkk, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru" *Jurnal Idaarah*, Vol.4, No.2, 2020. 240

Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

BAB III, berisi tentang metodologi penelitian, Bab ini merupakan Bab yang mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. didalamnya berturut-turut dideskripsikan metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, penelitian memuat uraian data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan rumusan masalah dan penjelasan dari beberapa temuan hasil penelitian yang telah diungkap dari objek penelitian.

BAB V, terdiri dari beberapa subbab kesimpulan dan implikasi penelitian, terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang Kompetensi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Fitri Romadhoni yang meneliti tentang: kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Hasil penelitiannya menunjukkan, bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik sudah cukup efektif karena kepala sekolah yang cukup peka terhadap lingkungannya, setiap harinya bisa hadir disekolah dan kepala sekolah termasuk pemimpin yang proaktif. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah fokus membahas tentang kedisiplinan guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempatnya penelitian sebelumnya meneliti di sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo sedangkan tempat

yang peneliti lakukan sekarang adalah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Alfian Fahrurrozi yang meneliti tentang “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTS Itthadil Mataram” Manajemen kepala sekolahnya dalam meningkatkan kedisiplinan guru telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui tindakan pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin, memberikan motivasi semangat guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dan memberikan reward dan panisemen yang baik berupa penghargaan dan imbalan jasa sesuai dengan prestasinya. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah fokus membahas tentang kedisiplinan guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempatnya penelitian sebelumnya meneliti di MTS Itthadil Mataram sedangkan tempat yang peneliti lakukan sekarang adalah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Ishak yang meneliti tentang “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di MTS Guppi Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah fokus membahas mengenai kedisiplinan guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempatnya penelitian sebelumnya meneliti di MTS Guppi Samata

Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sedangkan tempat yang peneliti lakukan sekarang adalah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.⁹

B. Kedisiplinan Guru

1. Pengertian kedisiplinan guru

Menurut Davis yang dikutip dari Ugi utami disiplin adalah tindakan manajemen untuk memberikan semangat kepada pelaksanaan standar organisasi, ini adalah pelatihan yang mengarah pada upaya membenarkan dan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sikap dan perilaku pegawai sehingga ada kemauan pada diri pegawai untuk menuju pada kerjasama dan prestasi yang lebih baik.

Adapun upaya dalam meningkatkan disiplin guru sebagai berikut:

- a. Sekolah memiliki sistem pengendalian ketertiban yang dikelola dengan baik.
- b. Adanya keteladanan disiplin dalam sikap dan perilaku dimulai dari pimpinan sekolah,
- c. Mewajibkan guru untuk mengisi agenda kelas dan mengisi buku absen yang diedarkan oleh petugas piket.
- d. Pada awal masuk sekolah kepala sekolah bersama guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan.
- e. Memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas, dan.
- f. Setiap rapat pembinaan diumumkan frekuensi pelanggaran terendah.¹⁰

⁹Febi Oktaviana, "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Inpres 1 Lere Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu," (Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universi tas Islam Negeri Palu Sulawesi Tengah 2022).10-12

¹⁰Ugi Utami, "Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Budaya Semangat Pagi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.1, 2016. 64

Menurut Tu'u yang dikutip dari Rosa Karmelia fungsi kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Menata kehidupan Bersama
- b. Membangun kepribadian
- c. Melatih kepribadian
- d. Pemaksaan
- e. Hukuman
- f. Lingkungan kondusif

Menurut Unaradjan yang dikutip dari Rosa Karmelia terbentuknya disiplin diri sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor antara lain:

- a. Faktor-faktor eksternal, yang dimaksud dalam hal ini adalah unsur-unsur yang berasal dari luar pribadi yang dibina. Faktor-faktor tersebut yaitu: Keadaan keluarga, Keadaan lingkungan sekolah, Keadaan masyarakat.
- b. Faktor-faktor internal, yaitu unsur-unsur yang berasal dari dalam diri individu. Yang dalam hal ini keadaan fisik dan psikis pribadi tersebut mempengaruhi unsur pembentukan disiplin dalam diri individu: Keadaan fisik, Keadaan psikis.¹¹

2. Bentuk-bentuk indisipliner guru

Indisipliner merujuk pada ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap aturan, norma, atau tata tertib yang telah ditetapkan. Dalam konteks guru di sekolah,

¹¹Rosa Karmelia, dkk, "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka," *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.4, No.2, 2019.163-164

indisipliner mengacu pada perilaku yang tidak sesuai dengan kode etik, kebijakan sekolah, atau standar profesional yang berlaku.

Menurut para ahli, indisipliner pada guru di sekolah merupakan masalah yang kompleks dan dapat memiliki dampak serius terhadap proses pendidikan. Menurut Michael Fullan Seorang pakar pendidikan yang mengemukakan bahwa keberhasilan pendidikan tergantung pada kualitas guru. Menurutnya, keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan dan profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan menurut Thomas J. Sergiovanni Menurutnya, kedisiplinan adalah salah satu elemen penting dalam membentuk budaya sekolah yang efektif. Guru yang tidak disiplin dapat merusak budaya sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Selanjutnya menurut pendapat Howard Gardner, Gardner menekankan pentingnya integritas dalam profesionalisme guru. Baginya, guru yang tidak disiplin atau tidak mengikuti aturan dapat membahayakan kepercayaan dan otoritas mereka sebagai pendidik.

Para ahli ini menyoroti bahwa indisipliner guru bukan hanya masalah individu, tetapi juga mempengaruhi efektivitas dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah, dalam mengatasi masalah ini.¹²

¹²Michael Fullan, dkk, "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka," *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.4, No.2, 2019.163-166

Berikut adalah beberapa bentuk indisipliner yang sering terjadi pada guru di sekolah:

1. Keterlambatan

Keterlambatan adalah kondisi dimana seseorang atau sesuatu datang atau terjadi lebih lambat dari waktu yang dijadwalkan atau diharapkan. Ini dapat merujuk pada keterlambatan seseorang dalam tiba di suatu tempat atau keterlambatan suatu kejadian atau proses dalam terjadinya sesuatu Absensi yang tidak terjadwal

2. Absensi yang tidak terjadwal

Absensi yang tidak terjadwal merujuk pada keadaan dimana seseorang tidak hadir di tempat kerja atau sekolah tanpa pemberitahuan sebelumnya atau tanpa alasan yang jelas kehadiran yang tidak teratur atau sering absen tanpa alasan yang jelas,.

3. Penggunaan teknologi yang tidak pantas

Misalnya menggunakan telepon seluler secara tidak wajar atau tidak pantas selama jam pelajaran atau kegiatan sekolah kurangnya persiapan dalam mengajar, Tidak mempersiapkan materi pelajaran dengan baik atau tidak membuat rencana pembelajaran yang terstruktur.

4. Pemborosan waktu

Menghabiskan waktu berlebihan untuk hal-hal yang tidak terkait dengan tugas atau tanggung jawab mereka di sekolah Tidak mematuhi aturan sekolah, Melanggar tata tertib sekolah, seperti tidak mengikuti jadwal pelajaran atau tidak

menjaga disiplin di kelas. Penggunaan waktu kerja untuk kepentingan pribadi yang tidak terkait dengan tugas mengajar atau tugas administratif lainnya.

5. Ketidak hadirannya dalam rapat atau pelatihan, tidak menghadiri rapat staf, pelatihan profesional, atau pertemuan penting lainnya tanpa alasan yang sah.

Penting untuk memahami bahwa indisipliner guru dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan belajar, kualitas pendidikan, dan perkembangan murid. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi dan mencegah perilaku indisipliner tersebut melalui pengawasan, pembinaan, dan pelatihan yang tepat.¹³

C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

1. Pengertian Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien. Dalam konteks manajerial sekolah maka seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal.

¹³Ugi Utami, "Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Budaya Semangat Pagi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.1, 2016. 64

- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik.
- 6) Mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dan memimpin lembaga pendidikan.¹⁴

2. Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Tuntutan pengembangan kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi dibutuhkan, sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada diri sebagai manusia. Pengakuan diri ini diperlukan, mengingat manusia bukan makhluk yang serba bisa. Menurut Mulyasa yang di kutip dari Diana fatmawati pawennary bahwa tidak semua kepala sekolah memiliki wawasan yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kemampuan manajerial kepala sekolah semakin penting untuk ditingkatkan sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

¹⁴Jeihan Zhahira, Shalahudin, dan Jamilah, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal of Educational Research (JER)*, Vol.1, No. 1, 2022. 89

yang diterapkan dalam kegiatan pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak maju semakin pesat sehingga menuntut penguasaan secara professional.

Pengembangan kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan kebutuhan yang bersifat mendesak untuk segera dipenuhi dan diasah secara berkelanjutan. Pengembangan kemampuan tersebut, bisa dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan fungsional. Model peningkatan kemampuan manajerial ini, merupakan tindakan yang dianggap efektif. Dampak dari hasil kegiatan peningkatan kemampuan yang diikuti atau dilaksanakan, terlihat dari pemanfaatan kemampuan yang telah diperoleh. Implementasi dari hasil pengembangan kemampuan tersebut, merupakan tujuan dan sasaran terpenting dari suatu kegiatan pengembangan diri. Karena pengembangan SDM tidak hanya sekedar meningkatkan kemampuan, tetapi juga menyangkut pemanfaatan kemampuan tersebut.¹⁵

3. Fungsi-Fungsi Manajerial Kepala Sekolah

Fungsi manajerial diaplikasikan dalam program penyelenggaraan pendidikan di sekolah antara lain:

- a) Perencanaan (*Planning*), fungsi dasar pertama dari seorang manager untuk mengadakan perencanaan mengenai penetapan-penetapan kegiatan yang harus dilaksanakan di dalam rangka mencapai suatu tujuan yang harus didasarkan kepada fakta-fakta yang mencangkup perbuatan, petunjuk serta arah dalam tindakan selanjutnya.

¹⁵Diana Fatmawati Pawennary, “*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*”, (Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

- b) Pengorganisasian (*Organizing*), meliputi tindakan-tindakan yang menentukan aktivitas yang harus dilaksanakan dengan menempatkan orang-orang yang melaksanakan aktivitas-aktivitas tersebut, menentukan pembagian tugas sesuai dengan keadaan, memperhitungkan tenaga, waktu, biaya yang seminim mungkin, menetapkan fasilitas-fasilitas, mengalokasikan tugas, mendelegasikan kekuasaan dan menetapkan hubungan-hubungannya.
- c) Pelaksanaan (*Actuating*), mencakup keseluruhan tindakan dari pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan manusia yang merupakan salah satu elemen management, hubungan antara sikap, moral, disiplin, serta komunikasi individu dalam melaksanakan management. Tindakan-tindakan inilah yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitasnya dan
- d) Pengawasan (*Controlling*), mencakup tindakan-tindakan untuk melihat sejauh mana hasil yang dilaksanakan oleh ketiga fungsi dasar di atas. Walaupun ketiga fungsi lainnya disusun dengan tepat dan dilakukan dengan sebaik-baiknya tetapi apabila controlling tidak berjalan maka usaha tidak akan berhasil dengan baik.¹⁶
- e) Evaluasi merupakan kegiatan yang membandingkan antara hasil implementasi dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilannya.¹⁷

¹⁶Atep Yogaswara, "Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru" *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 11, No. 2, 2010. 66

¹⁷Ismuha, dkk, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume. 4, No. 1, 2016 . 50

4. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

- a) Keterampilan konseptual kepala sekolah dalam mengelola Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan.

Keterampilan konsep adalah kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dengan membuat konsep-konsep terkait dunia pendidikan. Suatu konsep dalam pengelolaan guru dibutuhkan untuk menunjang kinerjanya. Kepala sekolah dituntut dapat memahami konsep dan teori yang berhubungan dengan pekerjaan. Keterampilan konseptual kepala sekolah dalam hal ini mencakup cara menganalisis kebutuhan guru, kegiatan koordinasi, evaluasi kegiatan guru, dan kegiatan memecahkan permasalahan guru.

- b) Keterampilan hubungan manusia kepala sekolah dalam mengelola Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan.

Keterampilan hubungan manusia berkaitan dengan kegiatan interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Keterampilan hubungan manusia kepala sekolah harus dapat menciptakan hubungan yang kooperatif dengan semua staf.

- c) Keterampilan teknik kepala sekolah dalam mengelola Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan.

Keterampilan teknik kepala sekolah dalam mengelola guru berkaitan dengan proses, metode maupun teknik dalam mengelola sekolah. Keterampilan teknik digunakan oleh pemimpin untuk melakukan tugas khusus. Kegiatan pengawasan internal dilakukan dengan melihat administrasi dengan melakukan controlling diawal, ditengah, dan diakhir

jam kerja melalui finger print maupun absen manual, secara tidak formal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan. terhadap pengelolaan guru bisa dilakukan melalui mengobrol, lewat siswa, lewat program yang telah dibuat dan dilakukannya supervisi.¹⁸

D. Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru

Mengenai teori tentang kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru penulis merujuk kepada Imam Musbikin, Werang dan Burhanudin. Berdasarkan hasil kajian Imam Musbikin mengatakan, dengan kemampuan manajerial, baik kemampuan teknik, kemampuan hubungan kemanusiaan, maupun kemampuan konseptual yang memadai kepala madrasah mampu menggerakkan seluruh potensi madrasah termasuk dapat memacu peningkatan kualitas kinerja profesionalisme para guru.¹⁹ Selanjutnya Werang, mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru.

Kemudian Burhanudin mengatakan, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan, pemberian insentif.²⁰

¹⁸Anis Sulandari, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Guru" *Jurnal Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, 2016.

¹⁹Imam Musbikin, "Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat" (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), hlm. 47

²⁰Burhanudin, "Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.34

Pertama, tingkat pendidikan guru akan sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja guru. Kemampuan seorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, karena melalui pendidikan itulah seseorang mengalami proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Selama menjalani pendidikannya seseorang akan menerima banyak masukan baik berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang akan mempengaruhi pola berpikir dan prilakunya. Ini berarti jika tingkat pendidikan seseorang itu lebih tinggi maka makin banyak pengetahuan serta ketrampilan yang diajarkan kepadanya sehingga besar kemungkinan kinerjanya akan baik karena didukung oleh bekal ketrampilan dan pengetahuan yang diperolehnya.

Kedua, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi pengajaran yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penelitian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar. Sasaran supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya tujuan pendidikan secara optimal.

Ketiga, kinerja guru juga dipengaruhi oleh program penataran yang diikutinya. Untuk memiliki kinerja yang baik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang memadai, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada para siswa untuk kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini menentukan kemampuan guru dalam menentukan cara penyampaian materi dan

pengelolaan interaksi belajar mengajar. Untuk itu guru perlu mengikuti program-program penataran.

Keempat, iklim yang kondusif di sekolah juga akan berpengaruh pada kinerja guru, di antaranya: pengelolaan kelas yang baik yang menunjuk pada pengaturan orang (siswa), maupun pengaturan fasilitas (ventilasi, penerangan, tempat duduk, dan media pengajaran). Selain itu hubungan antara pribadi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan sekolah akan membuat suasana sekolah menyenangkan dan merupakan salah satu sumber semangat bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kelima, agar guru memiliki kinerja yang baik maka harus didukung oleh kondisi fisik dan mental yang baik pula. Guru yang sehat akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Oleh karenanya faktor kesehatan harus benar-benar diperhatikan. Begitu pula kondisi mental guru, bila kondisi mentalnya baik dia akan mengajar dengan baik pula.

Keenam, tingkat pendapatan dapat mempengaruhi kinerja guru. Agar guru benar-benar berkonsentrasi mengajar di suatu sekolah maka harus diperhatikan tingkat pendapatannya dan juga jaminan kesejahteraan lainnya seperti pemberian intensif, kenaikan pangkat/gaji berkala, asuransi kesehatan dan lain-lain.

Ketujuh, peningkatan kinerja guru dapat dicapai apabila guru bersikap terbuka, kreatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana kerja yang demikian ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah, yaitu cara kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan di sekolahnya.

Kedelapan, kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja guru. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan suatu pola kerjasama antara manusia yang saling melibatkan diri dalam satu unit kerja (kelembagaan) dalam proses mencapai tujuan pendidikan.²¹

²¹Winardi “*Asas-Asas Manajemen*” (Bandung: Mandar Maju, 2017), hlm.4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dan memakai bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²² Dalam suatu penelitian harus ditetapkan metode, penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar dapat memperoleh tujuan yang diharapkan. Selain itu, metode yang digunakan juga dipilih sesuai dengan objek dan tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variable, kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Menurut Bodgan dan Taylor, dalam bukunya lexi J. Maleong mendefinisikan metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan-pendekatan ini diarahkan individu atau secara holistik (menyeluruh).²³

²²Albi Anggito dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: CV Jejak,2018), 7.

²³Lexy J. "*Maelong, Metodologi Penelitian kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007), 4.

Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. “terencana” karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.²⁴

Penelitian hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung). Menurut bogdan dan taylor seperti dikutip oleh tohirin dalam bukunya metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.²⁵

Adanya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alami dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai gal. Metode ini menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan.

²⁴J.R, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 3.

²⁵Tohirin, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan konseling*” (Cet.3; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 2.

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada skripsi ini adalah sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli. Alasan mengapa memilih sekolah tersebut karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, sekolah tersebut juga memiliki data yang sangat membantu peneliti terhadap judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

C. Kehadiran Peneliti

Dari subjek penelitian, maka peneliti kemudian mengkorelasikan dengan kemampuan peneliti untuk menjangkau lokasi tersebut sudah dianggap tepat, karena lokasi tersebut bisa dijangkau peneliti dengan mudah. Dalam melakukan penelitian, peneliti sendiri bertindak sebagai pengamat penuh, para informan akan diwawacarai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan *valid*. Dengan demikian, dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data utama. Selain itu, peneliti juga akan turun langsung kelapangan untuk mengobservasi secara langsung.

D. Data dan sumber data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Suatu penelitian tidak dapat dikatakan bersifat ilmiah bila tidak ada data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Untuk mengetahui bahwa data dan sumber data itu berbeda, yaitu data adalah isi

pembicaraan atau pengamatan yang peneliti lihat kemudian disampaikan oleh kata-kata, sedangkan sumber data adalah informan atau objek yang kita ingin teliti. Dalam survey penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada pada populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representatif objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah “bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif”²⁶ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagai ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan “jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan”.²⁷ dan yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru, yang terlibat langsung di dalamnya. Serta data primer ini diperoleh melalui wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan bacaan yang terdiri berbagai macam literasi, artikel, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.²⁸ Cara peneliti memilih sumber data atau informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni

²⁶Burhan Bugin.“*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Cet,10; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015),7

²⁷Ibid,143

²⁸Muhammad Shaleh Assingky.“*Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir.*”(K-Media,2021)

mengambil informan dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena dianggap memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.²⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau angka hasil pencatatan atau suatu kejadian serta sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Data yang baik dalam proses penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenrannya (*valid*), tepat waktu, dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang sedang kita teliti.³⁰

Mengumpulkan data merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh peneliti sehingga penulis dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Penelitian dengan menggunakan panca indra. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap penelitian yang diteliti, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, *valid*, dan

²⁹Sumargo Bagus, "*Teknik Sampling*".Unj Press,2020.

³⁰Nanang Martono,*Metode Penelitian Kualitatif*,(Cet.5; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 84.

memadai. Observasi merupakan teknik “pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”³¹

Berdasarkan definisi observasi di atas maka yang menjadi objek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yang dibarengi dengan pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan instrumen peneliti yang digunakan dalam observasi adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi bantuan³². Dengan teknik wawancara peneliti dapat mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, yang kemudian hasil wawancara dari informan dicatat atau direkam oleh peneliti untuk dijadikan bahan olahan dari sebuah data.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dari Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka dan

³¹Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan,*” (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

³²Winarno, “*Metode Penelitian Pendidikan,*” (Bandung: Tarsit, 2003), 162.

mendengarkan keterangan-keterangan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan tersebut.³³

Berdasarkan hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, dengan cara tatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan seperti telepon genggam yang nanti dijadikan alat perekam suara, hal ini penting untuk dapat meminimalisasikan kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat terkait dengan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa terbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan baris, sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini akan lebih dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Data-data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang digunakan peneliti untuk mendapat data sejarah sekolah dan yang terpenting adalah data dalam Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

³³Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*," (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan apa yang ditemukan.³⁴

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, sampai dengan dokumen pribadi. Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, menjelaskan bahwa: reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagai mana yang kita ketahui reduksi data berlangsung

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung.³⁵ Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan penelitian ini.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan merangkum, menyeleksi, dan menyederhanakan pola data. Data yang telah direduksi pada penelitian ini akan mempermudah peneliti dalam analisis data berikutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian, model-model yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilain kata-kata sehingga dapat dipahami dengan jelas. Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sehingga peneliti pada tahap ini melakukan pengorganisasian dalam bentuk penyajian berupa teks naratif tersebut dirangkum sedemikian rupa

³⁵Matthew B. Miles Dan A. Micheal Huberman, "*Qualitative Analisi, diterjemahkan oleh Tjecep Rehandi Rahili dengan judul analisis data Kualitatif: buku tentang metode-metode baru,*" (Cet. 1; Jakarta: UI Pres, 2008), 15-16.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif memutuskan apakah “makna” sesuatu mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual dan proposisi-proposisi.³⁶

Berdasarkan verifikasi ini, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dan reduksi data. Data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam hal ini penulis memilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu. Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Burhan Bungin, ada empat macam triangulasi sebagai

³⁶Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*,” (Cet, II; PT: Raja Grafindo Persada, 2010), 133.

teknik pemeriksaan yaitu “triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, triangulasi dengan teori, dan triangulasi dengan sumber”.³⁷

Berdasarkan keterangan diatas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validasinya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Penelitian ini penulis menggunakan trigulasi sumber karena suatu penelitian akan dipandang objektif, bila seseorang dengan produser kerja yang sama menghasilkan kesimpulan penelitian yang sama pula. Dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

³⁷ Ibid.178

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

SMK ini pertama kali berdiri pada tahun 2004 dengan nama SMK kecil karena dulunya guru SMP 1 di pindahkan ke sekolah SMK. Dan guru-gurunya juga pindahan dari SMP 1 yang berjumlah 2 orang PNS dan yang lain masih status honorer. Nama Kepala Sekolah pertama yaitu bapak Sarifudin yang menjabat selama 2 priode kemudian digantikan oleh bapak Muh Basri K pada tahun 2013 beliau menjabat selama 1 tahun dan kemudian digantikan lagi dengan guru yang ada di SMA yang bernama bapak Sirajudin yang menjabat kurang lebih dari 1 tahun, karena tidak mempunyai SK peralihan dari provinsi maka beliau digantikan kembali oleh bapak Muh Basri K. Di tahun 2017 bapak Muh Basri K di lantik dan menduduki adanya peralihan sekolah SMK dari kabupaten ke provinsi sekaligus dilantik menjadi kepala sekolah sampai dengan sekarang.

Tabel : I**Profil SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli**

No	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SMK Negeri 1 Dampal Selatan
2	NPSN	40202281
3	Alamat	Jln. Tadulako No. 55
4	Provinsi	Sulawesi tengah
5	Kabupaten	Toli-Toli
6	Kecamatan	Dampal selatan
7	Desa	Lempe
8	Status	Negeri
9	Status kepemilikan	Pemerintah daerah
10	SK Pendirian sekolah	426.2/4872/DIKBUD
11	Tanggal SK pendirian	2004-04-2023
12	SK Izin operasional	426.2/4872/DIKBUD
13	Tanggal SK izin operasional	2004-04-2023
14	Luas Tanah	11,600 m ²

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Sejak berdirinya pada tahun 2004 sekolah ini telah dipimpin oleh kepala sekolah yaitu:

Tabel: II

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang

No	Nama	Periode tahun
1	Sarifudin S. Pd, M. Pd	2004-2012
2	Muh. Basri K S. Ag	2013
3	Sirajudin Lamami S.Pd	2014
4	Muh. Basri K S. Ag	2017-Sekarang

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam IBADAH

I : Iman

B : Beramal

A : Ahklak

D : Disiplin Dan

H : Harmonis

dan berprestasi dalam IPTEK

I : Inovatif

P : Produktif

T : Terlatih

E : Efektif dan

K : Kreatif

b. Misi

1. Menumbuh kembangkan ajaran agama yang di anut
2. Pembelajaran yang efektif dan efesien dalam bidang pertanian, komputer dan otomotif
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri dan alamnya melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler
4. Memiliki siswa yang terlatih inovatif, kompetitip dan siap pakai
5. Menerapkan sistem manajemen yang partisifatif dalam proses pembelajaran³⁸

3. Keadaan peserta Didik di SMK Negeri 1Dampal Selatan Kabupaten

Toli-Toli

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah, karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan sekolah, peserta didik merupakan obyek sekaligus objek daalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya keadaan peserta didik sangat dibutuhkan kehadirannya , karena tanpa adanya peserta didik sekolah tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan sesuai aturan ada.

³⁸Dokument Profil SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Berikut daftar jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli:

Tabel: III

Daftar Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	54	26	80
2.	Kelas II	51	27	78
3.	Kelas III	67	34	101
Jumlah Keseluruhan		172	87	259

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Berdasarkan pemaparan tabel di atas peserta didik SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli dapat diketahui bahwa peningkatan peserta didik tiap tahunnya tidak menentu, kadang meningkat dan kadang menurun.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki.

Adanya tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli dan pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik sekolah.

Tabel : IV

Daftar Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran	Jenjang Pendidikan
1	Muh. Basri K	L	Kepala sekolah	-	S1
2	Muhaena	P	Wakasek kurikulum	PPKN	S1
3	Supardi Samsu	L	Wakasek sarpras	PAI	S1
4	Damri	L	Guru Mapel	Fisika	S1
5	Munawarah	P	Guru Mapel	PAI	S1
6	Hasbia	P	Guru Mapel	PBI	S1
7	Hasmiah	P	Guru Mapel	PAI	S1
8	Nurjannah	P	Guru Mapel	TPHP	S1
9	Yusriani	P	Guru Mapel	Matematika	S1
10	Andi Gauk	L	Guru Mapel	Sejarah	S1
11	Irma	P	Guru Mapel	Fisika	S1
12	Wujdan	L	Guru Mapel	Komputer	S1
13	Ramsad Lasandre	L	Guru Mapel	Kewirausahaan	S1
14	Nurhang	P	Guru Mapel	Kimia	S1
15	Misriyah	P	Guru Mapel	Biologi	S1

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Tabel: V**Daftar Tenaga Pendidik (Honorar) SMK Negeri 1 Dampal Selatan****Kabupaten Toli-Toli**

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata pelajaran	Jenjang Pendidikan
1	Amaliyah	P	Guru Mapel	Bhs inggris	S1
2	Apsah Ude	P	Guru Mapel	Matematika	S1
3	Arhabun	L	Guru Mapel	Kejuruan TKJ	S1
4	Asmaul Husna	P	Guru Mapel	Bhs indonesia	S1
5	Aswar Harun	L	Guru Mapel	Kejuruan Tphp	S1
6	Fadliana	P	Guru Mapel	Kejuruan TKJ	S1
7	Hamsiar	P	Guru Mapel	Kejuruan TKJ	S1
8	Kaspa	P	Guru Mapel	Bhs inggris	S1
9	Muammar	L	Guru Mapel	Bhs indonesia	S1
10	Ripaldi	L	Guru Mapel	PJOK	S1
11	Sugeng	L	Guru Mapel	Kejuruan TKR	D1
12	Simardi	L	Guru Mapel	Kejuruan TKJ	S1
13	Umi Muhaimin	P	Guru Mapel	Bhs inggris	S1

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 1 Dampal Selatan kabupaten Toli-Toli

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, sekolah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentu harus dalam kondisi baik untuk menunjang proses pembelajaran di sebuah sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dalam kondisi baik nantinya akan membuat peserta didik semakin semangat belajar karena dalam keadaan yang nyaman.

Tabel: VI
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

NO	Uraian	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang Kelas	12		
2	Ruang Tamu	1		
3	Ruang Perpustakaan	1		
4	Ruang Kepala Sekolah	1		
5	Ruang Guru	1		
6	Ruang BP/BK	1		
7	Ruang UKS	1		
8	Kantin	3		
9	Ruang Osis	1		
10	Kamar Mandi/ Wc Murid	7		
11	Musholla	1		
12	Kamar Mandi/ Wc Guru	2		
13	Ruang Laboratorium	6		1 Rusak

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 1 Dampal Selatan kabupaten Toli-Toli

B. Bentuk-Bentuk Indisipliner Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

Indisipliner merupakan suatu sikap atau perilaku yang melanggar aturan atau tidak patuh pada peraturan yang telah berlaku untuk dilaksanakan dengan disiplin yang baik. Indisipliner adalah perilaku yang menunjukkan tidak patuh pada peraturan atau melanggar disiplin yang sudah ada. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan kabupaten Toli-Toli bentuk-bentuk indisipliner guru terdiri atas beberapa yaitu sebagai berikut.

1. Keterlambatan

Keterlambatan adalah kondisi dimana seseorang atau sesuatu datang atau terjadi lebih lambat dari waktu yang dijadwalkan atau diharapkan. Ini dapat merujuk pada keterlambatan seseorang dalam tiba di suatu tempat atau keterlambatan suatu kejadian atau proses dalam terjadinya sesuatu. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Iya, ada beberapa guru yang sering terlambat datang ke sekolah dan tidak mengikuti apel pagi.³⁹

Kedisiplinan guru masih sangat kurang terbukti bahwa masih ada guru yang sering lambat ke sekolah Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Husna selaku siswi di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Ya kak, guru mata pelajaran PKN itu jarang masuk, dan alasannya itu ada urusan keluarga, nah ketika guru itu masuk beliau datang terlambat kami tanya alasannya lambat bangun.⁴⁰

Pernyataan di atas diperkuat lagi dengan pernyataan Nur Haliza selaku siswi di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli yang menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya guru pkn dan guru bahasa indonesia itu paling banyak tidak hadir kak, guru pkn itu biasanya hadir hanya mengisi absen guru saja dan memberikan tugas, sedangkan guru bahasa indonesia itu sering mengambil jam mata pelajaran lain dan sering juga masuk online.⁴¹

³⁹Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

⁴⁰Husna, Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kelas, 06 Februari 2024.

⁴¹Nur Haliza, Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kelas, 06 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan bentuk indiscipliner keterlambatan guru yang ada di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli ada beberapa guru yang sering terlambat dalam mengikuti apel pagi, dan juga guru yang cenderung terlambat saat memberikan materi pembelajaran di kelas.

2. Absensi yang tidak terjadwal

Absensi yang tidak terjadwal merujuk pada keadaan dimana seseorang tidak hadir di tempat kerja atau sekolah tanpa pemberitahuan sebelumnya atau tanpa alasan yang jelas kehadiran yang tidak teratur atau sering absen tanpa alasan yang jelas, guru yang sering tidak masuk atau tidak mengikuti jadwal kerja secara konsisten. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Iya, ada guru yang tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk itu saya punya pegangan sendiri atau absen sendiri untuk guru yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa guru yang ada di sekolah tersebut masih kurang disiplin dan kurang jujur.

3. Penggunaan teknologi yang tidak pantas

Misalnya menggunakan telepon seluler secara tidak wajar atau tidak pantas selama jam pelajaran atau kegiatan sekolah. Sebagaimana hasil wawancara

⁴²Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

dengan Fitriyani selaku siswi di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Ya kak, biasanya ada guru ketika masuk dikelas hanya memberikan tugas dan dia hanya fokus di hpnya saja dan kalau menurut saya kak sistem pembelajaran yang seperti itu sangat membosankan dan bahkan ada juga guru yang ketika masuk di kelas lebih suka belajar lewat hp saja.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa beberapa guru cenderung hanya memberikan tugas kepada siswa dan fokus pada perangkat mereka sendiri, bahkan ada yang lebih suka belajar melalui ponsel mereka sendiri daripada berinteraksi langsung dengan siswa.

4. Pemborosan waktu

Menghabiskan waktu berlebihan untuk hal-hal yang tidak terkait dengan tugas atau tanggung jawab mereka di sekolah, Penggunaan waktu kerja untuk kepentingan pribadi yang tidak terkait dengan tugas mengajar atau tugas administratif lainnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Kalau masalah pemborosan waktu itu biasanya seperti kurangnya kesiapan atau persiapan yang memadai sebelum mengajar atau menjalankan tugas administratif, sehingga mengakibatkan penundaan atau keterlambatan dalam pelaksanaan tugas. Dan menunda-nunda penyelesaian tugas-tugas yang seharusnya dilakukan tepat secara tepat waktu, sehingga mempengaruhi alur kerja dan kualitas hasil kerja. Biasannya yang menjadi alasannya itu seperti, sakit, ada urusan keluarga dan izin ke acara keluarga.⁴⁴

⁴³Fitriyani, Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kelas, 06 Februari 2024.

⁴⁴Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa pemborosan waktu dalam konteks pembelajaran sering kali disebabkan oleh kurangnya persiapan atau kesiapan sebelum mengajar, tugas administratif yang memakan waktu, dan kecenderungan untuk menunda-nunda penyelesaian tugas. Alasan-alasan seperti sakit, urusan keluarga, dan kehadiran acara keluarga juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap penundaan dan keterlambatan dalam pelaksanaan tugas-tugas.

5. Ketidak hadirannya dalam rapat atau pelatihan

Tidak menghadiri rapat staf, pelatihan profesional, atau pertemuan penting lainnya tanpa alasan yang sah. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Ketika diadakan rapat guru dan staf lainnya ya memang ada beberapa yang tidak menghadiri rapat-rapat yang dijadwalkan tanpa memberikan pemberitahuan atau alasan yang memadai biasanya yang menjadi alasannya itu seperti, sakit, ada urusan keluarga dan izin ke acara keluarga. Saya selalu melakukan evaluasi secara teratur dan melakukan evaluasi kinerja mereka termasuk masalah-masalah yang terkait dengan indisipliner dan yang terakhir mengumpulkan bukti. saya mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti terkait kasus-kasus indisipliner seperti laporan kehadiran, catatan kinerja apabila guru atau tenaga kependidikan tersebut sudah banyak melakukan pelanggaran maka tahap selanjutnya yang saya lakukan yaitu melaporkannya ke dinas.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa ada beberapa anggota staf yang tidak menghadiri rapat-rapat yang dijadwalkan tanpa memberikan pemberitahuan atau alasan yang

⁴⁵Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

memadai, dengan alasan seperti sakit, urusan keluarga, atau izin ke acara keluarga.

C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial adalah kemampuan Kepala Sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien. Kompetensi manajerial merupakan salah satu upaya untuk menggapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Untuk itu dibutuhkan pemberdayaan kepala sekolah pada aspek kompetensi tersebut. Kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengelola sumber daya secara optimal. Hal ini bukan pekerjaan mudah. Namun perlu kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang baik. Kompetensi manajerial kepala sekolah mulai dari menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, mendayagunakan sumber sekolah, sehingga dapat melaksanakan pengawasan aktivitas sekolah sesuai dengan standar pengawasan yang telah berlaku.

Dalam konteks Manajerial kepala Sekolah mengenai:

a. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.

Menyusun perencanaan sekolah memerlukan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan tercakup

dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan.

- 1) Analisis kebutuhan
- 2) Penetapan Visi dan Misi
- 3) Identifikasi tujuan dan sasaran
- 4) Pengembangan kurikulum
- 5) Penyusunan rencana anggaran

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Tentu buat rencana jangka panjang tentang apa yang ingin dicapai sekolah. Setelah itu, rancang rencana langkah demi langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Pastikan juga mengatur kegiatan harian, termasuk jadwal pembelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan menggunakan teknologi jika memungkinkan. Kemudian mengalokasikan dana dengan bijak dan pastikan staf sekolah itu terlatih dengan baik. Yang terakhir pemeliharaan dan pengembangan fasilitas fisik sekolah serta komunikasi yang baik dengan siswa, orang tua, dan staf guru-guru.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa peran kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan sudah cukup maksimal dalam membuat rencana jangka panjang tentang apa yang ingin dicapai disekolah dan mengatur semua kegiatan dengan baik.

⁴⁶Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

b. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan.

Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan melibatkan berbagai langkah strategis untuk memastikan bahwa struktur dan proses organisasi mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Dalam mengembangkan organisasi sekolah itu sesuai kebutuhan saja, seperti kelompok mata pelajaran perjurusan atau ketua program diberikan motivasi untuk meningkatkan profesinya lewat pelatihan sekarang kebanyakan dalam bentuk zoom hanya disuruh mengikuti zoom yang berkaitan dengan profesi jurusannya termaksud kegiatan yang sekarang banyak di ikuti tentang mengerjakan SKP yang baru, kemudian Kurikulum Merdeka, itu banyak saya motivasi untuk mengorganisasikan guru-guru jurusan mengikuti sesuai dengan jurusan yang ada di dinas pendidikan atau di media sosial untuk berkaitan dengan jurusannya. Dengan memahami kebutuhan disekolah dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengembangan. Kemudian memberikan pelatihan dan pengembangan kepada staf untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas pengajaran selalu evaluasi dan perbarui proses organisasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan lingkungan sekolah.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa dalam mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, kepala sekolah melakukan tugasnya dengan baik dengan memberikan motivasi kepada guru dalam pelatihan dan selalu mengevaluasi kembali proses organisasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan lingkungan sekolah.

c. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.

⁴⁷Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

kemampuan untuk mengelola, mengkoordinasikan, dan mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa

Sebagai pemimpin sekolah harus bisa memainkan peran dalam menciptakan visi dan arah strategis untuk sekolah. Harus menjadi figur yang menginspirasi, dan memotivasi di sekolah. Bertanggung jawab dalam memastikan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Yang terpenting itu sebagai seorang pemimpin harus menjadi teladan dalam etika kerja, integritas, dan komitmen terhadap keunggulan pendidikan.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa seorang pemimpin sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan visi dan arah strategis untuk sekolah, serta menjadi figur yang menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota sekolah. Tanggung jawabnya juga meliputi memastikan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Yang tidak kalah pentingnya, seorang pemimpin sekolah harus menjadi teladan dalam etika kerja, integritas, dan komitmen terhadap keunggulan pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan yang kuat dan terarah merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan dan kemajuan sekolah.

d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.

Melibatkan proses yang berkelanjutan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan, teknologi, dan tuntutan masyarakat, ini

⁴⁸Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

mencakup pengembangan budaya sekolah yang terbuka terhadap pembelajaran baru, penerapan praktik-praktik terbaik dalam mengajar dan belajar, memfasilitasi kolaborasi antar guru, staf, dan siswa, serta memperkuat inovasi dan peningkatan berkelanjutan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa

Kalau mengenai keefektifan belajar ini seperti mengorganisasikan biasa kita selalu memohon bantuan guru dari dinas pendidikan kemudian kita biasa juga meminta guru yang ada kurang jam untuk mengisi pelajaran yang masih kurang seperti kita kekurangan guru kejuruan sekarang yaitu TKR harus terpaksa lagi mengambil guru honorer 1 tidak boleh di gaji dari dana bos makannya untung ada dana bosda kemudian digaji pakai uang dari dana bosda. Pemerintah sebenarnya sudah melarang mengangkat guru honorer karena adanya program untuk mengangkat guru P3K.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa dalam mengorganisir keefektifan belajar, sekolah sering menghadapi tantangan terkait kekurangan guru, terutama dalam bidang kejuruan seperti TKR. Untuk mengatasi hal ini, sekolah seringkali meminta bantuan guru dari dinas pendidikan dan merekrut guru honorer. Namun, pengangkatan guru honorer telah dilarang oleh pemerintah karena adanya program untuk mengangkat guru P3K. Oleh karena itu, sekolah terpaksa menggunakan dana dari sumber yang berbeda, seperti dana bosda, untuk menggaji guru honorer dalam rangka memenuhi kebutuhan pengajaran yang masih kurang. Hal ini menunjukkan pentingnya koordinasi antara sekolah dan pemerintah dalam

⁴⁹Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

menangani masalah kekurangan guru dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik.

Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik melibatkan pembangunan lingkungan dimana peserta didik merasa didukung, dihargai, dan didorong untuk bereksplorasi serta berinovasi dalam pembelajaran mereka. Ini melibatkan kolaborasi antara guru, staf sekolah, peserta didik, dan mungkin juga orang tua siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa.

Pertama-tama penting untuk membangun lingkungan yang inklusif dan mendukung. Ini bisa dimulai dengan mendengarkan para siswa dan guru untuk memahami kebutuhan dan minat mereka. Selanjutnya, penting untuk mendorong kolaborasi antara siswa dan guru. Selain itu, memfasilitasi akses terhadap teknologi dan sumber daya pendidikan yang relevan juga penting untuk memfasilitasi inovasi dalam pembelajaran. Terakhir, penting untuk menciptakan suasana yang aman dan mendukung di sekolah, dimana siswa merasa nyaman untuk berekspresi dan mengambil risiko dalam pembelajaran.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa pembangunan lingkungan inklusif dan mendukung merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini meliputi mendengarkan para siswa dan guru untuk memahami kebutuhan dan minat mereka, mendorong kolaborasi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi akses terhadap teknologi dan sumber daya pendidikan yang relevan. Selain itu,

⁵⁰Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

menciptakan suasana yang aman dan mendukung di sekolah juga diperlukan agar siswa merasa nyaman untuk berekspresi dan mengambil risiko dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi semua siswa untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal adalah suatu proses yang penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi operasional sebuah lembaga pendidikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa.

Untuk mengelola guru dan staf secara optimal, pertama-tama penting untuk membangun hubungan yang baik dengan mereka. Berikan apresiasi, dengarkan masukan mereka, dan fasilitas pelatihan atau pengembangan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, pastikan delegasi tugas yang jelas dan memberikan umpan balik secara teratur. Selalu komunikasikan harapan dan tujuan dengan jelas, dan berikan dukungan yang diperlukan. Jangan lupa untuk mempertimbangkan kebutuhan individu dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa untuk mengelola guru dan staf secara optimal, penting untuk membangun hubungan yang baik dengan mereka. Ini meliputi memberikan apresiasi, mendengarkan masukan mereka, dan menyediakan fasilitas pelatihan atau pengembangan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, delegasi tugas yang

⁵¹Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

jelas dan memberikan umpan balik secara teratur juga penting. Komunikasi yang jelas tentang harapan dan tujuan, serta memberikan dukungan yang diperlukan, juga ditekankan. Hal ini harus dilakukan sambil mempertimbangkan kebutuhan individu dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung bagi semua anggota staf. Dengan demikian, manajemen yang efektif akan membantu meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru dan staf, serta memperkuat keseluruhan organisasi sekolah.

g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.

Mengelola sarana dan prasarana sekolah atau madrasah secara optimal merupakan aspek kunci dalam memastikan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan efektif bagi siswa dan staf pengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa.

Untuk mengelola sarana dan prasarana sekolah secara ini kita sesuaikan kemampuan dana bos jadi dalam rapat tahunan itu, rapat arkas anggaran perencanaan sekolah itu kita panggil beberapa jurusan untuk menyusun kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarananya termasuk biaya semua praktek bulan depan ini mau uji kompetensi itu kita alihkan kesitu anggaran untuk mengkafer dana yang di butuhkan dan hanya di ambil dari dana bos.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa untuk mengelola sarana dan prasarana sekolah secara ini kita sesuaikan kemampuan dana bos jadi dalam rapat tahunan itu, rapat arkas anggaran perencanaan sekolah itu kita panggil beberapa jurusan untuk menyusun

⁵²Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarananya termasuk biaya semua praktek bulan depan ini mau uji kompetensi itu kita alihkan kesitu anggaran untuk mengkafer dana yang di butuhkan dan hanya di ambil dari dana bos.

h. Mengelola hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah.

Mengelola hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa poin yang perlu dipertimbangkan dalam mengelola hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah:

- 1) Kepemimpinan yang Visioner
- 2) Keterampilan Manajerial
- 3) Komunikasi yang Efektif
- 4) Kepemimpinan Transformasional
- 5) Pengembangan Staf
- 6) Manajemen Konflik
- 7) Kolaborasi dan Kemitraan

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa.

Untuk mengelola hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah, penting untuk membangun komunikasi terbuka dan saling pengertian dengan staf dan pemangku kepentingan lainnya. Kepala sekolah harus menjadi contoh yang baik dalam kepemimpinan, transparan, dan integritas. Mereka perlu mendengarkan dan merespons masukan serta kebutuhan staf dengan cepat dan efektif. Selain itu, kepala sekolah harus terus mengembangkan keterampilan manajerial mereka dengan

mengikuti pelatihan dan mengambil inisiatif untuk memperluas pengetahuan mereka tentang praktik terbaik dalam manajemen sekolah.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa untuk mengelola hubungan kompetensi manajerial sebagai kepala sekolah, penting untuk memprioritaskan komunikasi terbuka, saling pengertian, dan kepemimpinan yang baik. Kepala sekolah harus menjadi contoh dalam transparansi, integritas, serta responsif terhadap masukan dan kebutuhan staf dengan cepat dan efektif. Selain itu, mereka harus terus mengembangkan keterampilan manajerial mereka melalui pelatihan dan inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang praktik terbaik dalam manajemen sekolah.

2. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan merujuk pada kumpulan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh seseorang kepala sekolah untuk mengelola aspek-aspek kedisiplinan di lingkungan sekolah secara efektif. Kemampuan kepemimpinan yang kuat adalah aspek kunci dari kompetensi manajerial kepala sekolah, selain itu komunikasi yang efektif adalah landasan untuk membangun budaya kedisiplinan yang kuat di sekolah. Kepala sekolah perlu mampu berkomunikasi dengan jelas tentang harapan dan standar kedisiplinan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada staf.

⁵³Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

Komunikasi yang terbuka dan terus-menerus membantu memperkuat komitmen staf terhadap kedisiplinan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Tentunya sebagai kepala sekolah, saya biasanya selalu datang pagi kemudian mengontrol guru piket, kemudian biasa kalau ada jam pertama saya whatsapp untuk menyampaikan ada jamnya pertama, kemudian absen itu saya utamakan absen kehadirannya setiap hari untuk diisi, dan biasa guru saya lihat kurang efektif tidak memperhatikan daftar hadirnya biasa satu hari satu kaligus beberapa hari dia tanda tangan makanya saya punya pengangan sendiri buku absen.⁵⁴

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan ibu Hasmiah selaku guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan.

Kepala sekolah saat ini sangat mendukung menurut saya kepala sekolah sudah cukup signifikan dalam kata memberi aturan kedisiplinan dan secara kongretnya bisa kita lihat sehari-hari kepala sekolah itu terlebih dahulu memberikan contoh datang lebih awal dari pada guru-guru kemudian menegur guru-guru yang sekiranya tidak disiplin dan tidak masuk di kelas tepat waktu terutama itu.⁵⁵

Ditambahkan lagi tentang bagaimana kepala sekolah memotivasi guru

Peran kepala sekolah untuk memotivasi ketika mengalami kendala memberikan solusi, misalnya kedisiplinan waktu, tentang kedisiplinan masuk kelas beliau memberikan solusi kepada guru-guru dan memberikan jadwal kepada guru tentang kedisiplinan jadi beliau jadwalkan kemudian dievaluasi dan diobservasi kembali apakah memang kedisiplinan guru berjalan dengan semaksimal mungkin atau tidak di

⁵⁴Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

⁵⁵Hasmiah, Guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Rumah Guru, 04 Februari 2024.

kaitkan dengan kinerjanya dan adapun sanksi yang diberikan pertama teguran dalam bentuk lisan ataupun tulisan kemudian yang kedua sanksi berkaitan dengan penilaian kinerja, jadi kalau guru ada penilaian tersendiri namanya PKG disitulah kepala sekolah menilai, menyurat ke dinas kemudian dinas yang memberikan sanksi misalnya penurunan jabatan atau mungkin pemutasian itu wewenang dinas.⁵⁶

Akan tetapi, salah satu guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli berbeda pendapat mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan.

Menurut saya secara disiplin kalau idealnya masih kurang, kenapa? kita lihat keadaan sekarang terutama pada saat bagaimana mengelola manajemen organisasi itu kan semua kelihatan ketika dilapangan. Dan sejauh ini saya menganggap biasa saja beliau turun langsung kelapangan itu hanya faktor manusianya. kemampuan untuk mengeksekusi, kalau lemah pemimpin itu harus dengan beberapa spesifikasi manajerial kepemimpinan minimal ada keberanian.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sudah cukup baik dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli yaitu dengan memberikan contoh kepada guru dan mengontrol mereka untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam meningkatkan kedisiplinan guru, kepala sekolah harus memiliki strategi. Strategi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru mengacu pada upaya kepala sekolah untuk mengembangkan

⁵⁶ ⁵⁶ Hasmiah, Guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Rumah Guru, 04 Februari 2024.

⁵⁷ Ramsad Lasandre, Guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Ruang Guru, 06 Februari 2024.

keterampilan manajerialnya agar mampu mempengaruhi dan memotivasi para guru dalam mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Saya percaya bahwa meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup beberapa strategi. Pertama-tama, saya akan memastikan bahwa semua staf memiliki pemahaman yang jelas tentang aturan dan kebijakan sekolah dan menyampaikan aturan secara terperinci dalam pedoman dan kebijakan sekolah, serta komunikasi reguler tentang harapan dan standar kedisiplinan yang di perlukan. Selanjutnya, saya akan menerapkan sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan sekolah dan hal ini melibatkan penugasan tugas pengawasan kepada staf yang bertanggung jawab untuk memantau perilaku dan tindakan kedisiplinan di berbagai area sekolah. Sistem ini juga akan melibatkan pemberian umpan balik yang konstruktif dan mendukung kepada staf baik dalam hal pujian maupun sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran atau kepatuhan terhadap aturan. Terakhir, saya akan fokus pada pembangunan budaya sekolah yang positif dan inklusif, dimana kedisiplinan dianggap sebagai nilai inti ini melibatkan penggunaan pendekatan penguatan positif untuk mendorong perilaku yang diinginkan, seperti penghargaan atas ketaatan terhadap aturan, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada staf yang mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi kedisiplinan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa kepala sekolah memiliki strategi dalam menagani kurangnya kedisiplinan guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli yaitu dengan pendekatan holistik yang mencakup beberapa strategi seperti memastikan bahwa semua staf memiliki pemahaman yang jelas tentang aturan dan kebijakan sekolah dan menyampaikan aturan secara terperinci dalam pedoman

⁵⁸Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

dan kebijakan sekolah, komunikasi reguler tentang harapan dan standar kedisiplinan yang di perlukan, menerapkan sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta pembangunan budaya sekolah yang positif dan inklusif.

Untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan guru setelah diterapkan strategi disiplin guru yaitu. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muh Basri K selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Sudah cukup baik alhamdulillah, karena untuk menerapkan kedisiplinan dalam sebuah sekolah atau suatu organisasi bukanlah perkara yang gampang tidaklah seperti membolak balikan telapak tangan memerlukan waktu yang tidak sedikit karena kedisiplinan dalam sebuah organisasi akan tercipta dengan perlahan lahan dan perlu adanya perjuangan, kesabaran dan kesungguhan untuk mencapai kedisiplinan yang sangat baik.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa menerapkan kedisiplinan dalam sebuah sekolah atau organisasi membutuhkan waktu dan upaya yang besar. Kedisiplinan tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan dan memerlukan kesabaran serta kesungguhan dari semua pihak terlibat.

⁵⁹ Muh Basri K, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 01 Februari 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Bentuk-bentuk indisipliner guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli dalam kedisiplin guru masih kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari beragam perilaku mulai dari ketidakhadiran yang tidak terjadwal, keterlambatan, hingga kurangnya persiapan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, kurangnya mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli dalam kompetensi manajerialnya belum cukup baik dalam mengelola kedisiplinan guru di lingkungan sekolah yang secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari perannya sebagai kepala sekolah yang belum maksimal memberikan contoh yang baik pada guru-guru yang sekiranya tidak disiplin dan tidak tepat waktu masuk di kelas.

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli disarankan untuk lebih disiplin dalam menjalankan tugas sebagai pendidik serta mematuhi peraturan yang telah ada dan melaksanakan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab.
2. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli disarankan untuk lebih memperbaiki kedisiplinan guru dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.
3. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam skripsi penelitian, sebab itu, kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih baik lagi tentang perilaku indisipliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito , Albi. Dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Bandung: CV Jejak,2018.
- Assingkly,Muhammad Shaleh. “*Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir.*”K-Media,2021.
- Bagus, Sumargo. “*Teknik Sumpling*”.Unj Press,2020.
- Bugin, Burhan. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Cet,10; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015.
- Burhanudin. “*Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*” Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Emzir. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data,*” Cet, II; PT: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Fullan, Michael. Dkk. “Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka,” *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.4, No.2, 2019.
- Gunawan, Imam. “*Metode Penelitian Kualitatif*”: *Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ismuha. Dkk. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume. 4, No. 1, 2016.
- J.R. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- Kabir, Ahmad. “*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Dan tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Banda Aceh*” Skripsi

- Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh 2020.
- Karmelia, Rosa. Dkk. "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka,"
Jurnal Ilmiah Potensia, Vol.4, No.2, 2019.163-164
- Kurniawan. Dkk. "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka,"
Jurnal Ilmiah Potensia, Vol.4, No. 2, 2019.
- Lexy J. "*Maelong, Metodologi Penelitian kualitatif*" Bandung: Remaja
Rosadakarya, 2007.
- Mahmud "*Metode Penelitian Pendidikan*," Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Martono, Nanang. "*Metode Penelitian Kualitatif*",Cet.5; Jakarta: Raja Grafindo
Persada, 2016.
- Miles, Matthew B. Dkk. "*Qualitative Analisi, diterjemahkan oleh Tjecep Rehandi
Rahili dengan judul analisis data Kualitatif: buku tentang metode-metode
baru*," Cet. 1; Jakarta: UI Pres, 2008.
- Musbikin, Imam. "*Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*" Pekanbaru: Zanafa
Publishing, 2013.
- Oktaviana, Febi. "*Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Guru Di SD Inpres 1 Lere Kelurahan Lere Kecamatan Palu
Barat Kota Palu*" Skripsi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya,
2019.
- Pawennary, Diana Fatmawati. "*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
Menengah Pertama Sekecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*,"

- Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Rosyid, Khoirul. *“Kepemimpinan Menurut Hadits NABI SAW”* Skripsi jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung 1437 H / 2016 M.
- Rusiadi, Erwin. Dkk. “Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal Of Management*, Vol.2. No.02, 2023.
- Sabrina , Fatimah Farah. Dkk. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru” *Jurnal Idaarah*, Vol.4, No.2, 2020.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,”* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulandari, Anis. “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Guru” *Jurnal Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, 2016.
- Tohirin. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan konseling”* Cet.3; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Utami, Ugi. “Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Budaya Semangat Pagi,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.1, 2016.
- Winardi. *“Asas-Asas Manajemen”* Bandung: Mandar Maju, 2017.
- Winarno. *“Metode Penelitian Pendidikan,”* Bandung: Tarsit, 2003.
- Yogaswara, Atep. “Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru” *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 11, No. 2, 2010.

Zhahira, Jeihan. Dkk. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal of Educational Research (JER)*, Vol.1, No. 1, 2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 106 /Un.24/F.I/PP.00.9/1/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 10 Januari 2024

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Trisna
NIM : 201030099
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 19 November 2000
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Karanjalemba
Judul Skripsi : KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
No. HP : 085242092772

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. f
NIP. 19731231 200501 1 070

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Bagaimana bentuk-bentuk Indisipliner Guru di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli?
2. Bagaimana kompetensi dalam meningkatkan kedisiplinan guru?
3. Bagaimana menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan?
4. Bagaimana mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan?
5. Bagaimana memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal?
6. Bagaimana mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif?
7. Bagaimana menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik?
8. Bagaimana mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal?
9. Bagaimana mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal?
10. Bagaimana mengelola hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah?

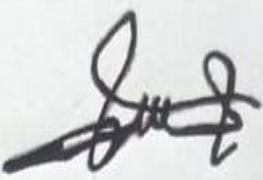
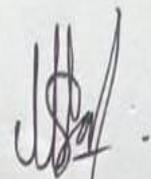
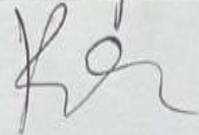
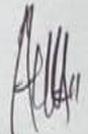
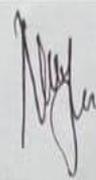
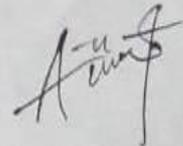
B. Guru

1. Bagaimana strategi yang di implementasikan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru?
2. Bagaimana peran kepala sekolah untuk memotivasi guru ketika mengalami kendala?
3. Apakah ada aspek tertentu dalam manajemen kepala sekolah yang perlu di tingkatkan dalam memperkuat kedisiplinan guru?
4. Bagaimana kepala sekolah mendukung dan memotivasi dalam mematuhi kebijakan dan aturan sekolah?
5. Apa langkah kongkret yang telah lihat dari kepala sekolah untuk menaggulangi masalah kedisiplinan guru?
6. Bagaimana menilai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru?

C. Siswa

1. Bagaimana proses pembelajaran guru di kelas

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muh Basri K S. Ag	Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selatan	
2	Hasmiah S.Ag	Guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan	
3	Ramsad Lasandre S. Pd	Guru SMK Negeri 1 Dampal Selatan	
4	Husna	Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan	
5	Nur Haliza	Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan	
6	Fitriyani	Siswa SMK Negeri 1 Dampal Selatan	

Sigi, 3 April 2023

Nama : TRISNA ✓
NIM : 201030090

Judul Yang disetujui:
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1
Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Pembimbing:
1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.

Disetujui,
Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

*Mahasiswa

3/2023
4

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1107 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

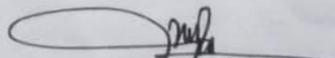
- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07/6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. H. Askar, M.Pd.
 - Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Trisna
NIM : 201030099
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 05 April 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH 6
KABUPATEN TOLITOLI DAN BUOL
SMK NEGERI 1 DAMPAL SELATAN



Alamat : Jl. Tadulako No. 55 Lempe Kode Pos 94554
e-mail : smkn1damsel@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.5 /104/SMKN.1/DISDIK/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **MUH. BASRI K, S.Ag**
N I P : 19661231199203 1 066
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Dampal Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya :

N a m a : **TRISNA**
NIM : 201030099
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Nopember 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli, mulai Tanggal 29 Januari s/d 29 Februari 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan Judul " **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. "**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lempe, 29 Februari 2024

Kepala Sekolah,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 7/ Juli 2023

Nomor : 2706/Un 24/F.I/PP.00. 09/07/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing II)
3. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Trisna
 NIM : 201030099
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
 Jam : 09.00 s.d Selesai
 Tempat : Ruang Proposal 3 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


 Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uinpalu.ac.id email : humas@uinpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 27 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Trisna
NIM : 201030099
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	tanah konsep tlg fungsi? Manjard.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Baca la gdit dpa. Baik untuk Per-Baik. tlg E. Cor. J. J. J. J.
3.	METODOLOGI	85	Cara kerja metodologi penelitian di kelas, yang longg pengujian kefer.
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	345	
6.	NILAI RATA-RATA	86,25	

Sigi, 27 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Kefakultasan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN: 2007046702

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 27 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Trisna
NIM : 201030099
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

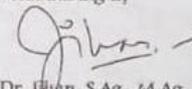
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUJASAAN	91	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 27 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197708112003122001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 27 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

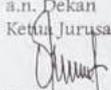
Nama : Trisna
 NIM : 201030099
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan
 Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
 2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
 Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

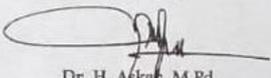
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 27 Juli 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,


 Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
 NIDN. 2007046702

Pembimbing I,


 Dr. H. Askar, M.Pd.
 NIP. 196705211993031005

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Trisna
NIM : 201030099
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1
Dampal Selatan
Hari, Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 27 Juli 2023/09.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Risky Anand	201030096	MPI		hadir
2	Asma ul usna	201030088	MPI		hadir
3	Amiya Fuzia	201030090	MPI		hadir
4	Trisna	201030103	MPI		hadir
5	Witi Wulandari	201030086	MPI		Hadir
6	Angga Safitri	201030087	MPI		Hadir
7	Murnifa	201030093	MPI		Hadir
8	Selvia	201030094	MPI		Hadir
9	Fuad aurya	201030091	MPI		Hadir
10	Sri Warni	19101012	Pai		Hadir
11	Marsela Zeliqah	201030105	MPI		Hadir

Sigi, 27 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Aska, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Pembimbing II,

Dr. Lihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197708112003122001

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslembar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out - Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan mempeikannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA TELISIA
 TTL Jakarta (19 November 2000)
 NIM. 2010300091
 JURUSAN Manajemen Pendidikan Islam
 ALAMAT Kalikanda



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	NAMA : <u>TRISNA</u> NIM : <u>2010300019</u> JURUSAN : <u>Menyusun Penelitian Ilmiah</u>
------------	--	--

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 03/11/2022	DANA NADILA	Pertandingan Produktifitas Word From Home (Wfh) dan Word From Office (wfo) terhadap Job autonomi Remitah di unit 1 KKO Palu	1. Dr. Hamka S.Ag., M.Ag. 2. Angung Wicakono M. Pd	
2	Kamis 03/11/2022	HARYANTI	Berikut kontributor Pilet mendasar dan wati siswa dalam meningkatkan etika dan budaya siswa kelas 5 MI al-khairat Jablon, Pungka Tengah, Kabupaten	1. Dr. Sri Oboi Lismawati S.Ag., M. Pd 2. Andi Nurfarizah Spt. M. Pd	
3	Senin 13/03/2023	Indrawati	Optimasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi guru di SDN 2 Binanogaga	1. Dr. H. Azam, M. Pd 2. Dr. Samintana, S.Sos., M. Pd	
4	Rabu - Maret 2023	Muhammad Ilham	Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Wadizah Ibadiyah 2-Aldhis wadizah kabo-paso	1. Dr. Hamdan M. Ag 2. Dr. A. Wicakono S. Ag	
5	Selasa - 30 Mei 2023	Mia. Anusolih Lutfi	Penerapan metode belajar dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar Arde siswa Kuri 1 Paretok-erde dan Darussalam Laseha	1. Dr. Ubuduh, S. Ag., M. Pd. 2. Drs. H. Almasud asse, M. Pd.	
6	Senin 23/06/2023	Muhammad Fauz	Implementasi pembelajaran Teori dan Mekanisme Dalam Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Psikoanalisis dan Analisis Wacana Kritis	1. Dr. Anis Amrah, S. Ag., M. Pd 2. Zulfan, S. Pd., M. Pd. I	
7	Senin 17/07/2023	Ahyanamadnan	Sistem pelayanan manajemen Data di SMP Satop Negeri 2 Sigi	1. Dr. Ilham, S. Ag., M. Ag. 2. Dr. Hamka, S. Ag., M. Ag.	
8	Kamis 20 Juli 2023	Ririn Annalia	Menganalisis Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan nilai kreditasi di MA DDI opoerang	1. Dr. Astar, M. Pd 2. Masnur, M. S. Pd. M. Pd	
9	Kamis 27 Juli 2023	Anisa Sofitri	Implementasi model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Palu	1. Dr. A. Montanira, S. Ag., M. Pd. I 2. Muchlis, M. S. Pd., M. Pd.	
10	Kamis 27 Juli 2023	A. Fikri	Pengaruh Model dan Meneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Palu	1. Dr. Hamka, S. Ag., M. Ag. 2. Muchlis, S. Pd., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA

: Titien

NIM

: 201030009

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING : I. Dr. H. Asteni, M. Pd.

II. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag.

ALAMAT

No. HP : 0812 4900 2772

JUDUL SKRIPSI

Kompetensi transaksional kepala sekolah dalam

meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga

kependidikan di sekolah menengah pertama

Cireh Negeri 1 Dampai selatan kabupaten

Tai - Tai

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama

Titris

NIM

2023200099

Program Studi

Etanolan dan Pendidikan Islam

Judul

Konsep dan Implementasi Keperawatan Gerontik dan Geriatri dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia

Pembimbing I : Pr. H. Astuti, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Xhiron, S.Ag., M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	16 Juli 2023	2-3	Perbaiki catatan kaki yang tidak sesuai dengan format penulisan di halaman bawah. Perbaiki struktur kalimat yang tidak efektif. Perbaiki susunan kalimat yang tidak efektif.	
2.	03 Juli 2023	1	Perbaiki susunan kalimat yang tidak efektif.	

4

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	23 April 2024	1	Perbaiki susunan kalimat yang tidak efektif dan susunan kalimat yang tidak efektif.	
4.	26 April 2024	1	Perbaiki susunan kalimat yang tidak efektif dan susunan kalimat yang tidak efektif.	
5.	30 April 2024	1	Perbaiki susunan kalimat yang tidak efektif dan susunan kalimat yang tidak efektif.	

5

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	Jumat 03/03/2024	4. 5.	Pembinaan Tulin Perbaiki Karasi	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

7

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Nama : Dr. H. Asfar, M.Pd.
- NIP : 1617 03 211 699 5021005
- Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I
- 2. Nama : Dr. Mwan, S. Ag., M. Ag.
- NIP : 1917 0811 5003 122001
- Pangkat/ Golongan : Puncak III D
- Jabatan Akademik : Lektor
- Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Triksa
 NIM : 2610 500099
 Program Studi : Wahana Kemanusiaan Pendidikan Islam
 Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

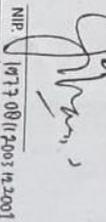
Palu, 3 Mei 2024

Pembimbing I



NIP. 1617 03 211 699 5021005

Pembimbing II



NIP. 1917 0811 5003 122001

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2265 /Un.24/F.I/KP.07.6/05/2024 Sigi, 16 Mei 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
 1. Masmur, M.Pd
 2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongil, M.Pd.
 3. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
 4. Dr. H. Askar, M.Pd
 5. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

Sigi,

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Trisna
 NIM : 20.1.03.0099
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALAH SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 20 Mei 2024
 Jam : 13.00. - Sampai Selesai
 Meja Sidang : Ruang B
 Tempat : Kantor FTIK Lantai 3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Ketua Prodi
 Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Darmawansyah, M.Pd
 NIP.19890320 201903 1 008

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK UIN Datokarama Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DOKUMENTASI



Lokasi SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Guru SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Guru SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara siswa SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara siswa SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara siswa SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli

Proses kegiatan belajar SMK Negeri 1 Dampal Selaatan Kabupaten Toli-Toli



Dokumentasi Absensi Guru Di SMK Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli


**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN TOLITOLI DAN BUOL**
 SMK NEGERI 1 DAMPAL SELATAN
Jl. Tahulako No. 55 Lempe


DAFTAR HADIR GURU DAN PEGAWAI (TU)
SMK NEGERI 1 DAMPAL SELATAN
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Bulan : Mei 2024

NO	NAMA/NIP	JABATAN	HARI TANGGAL														KET
			Senin		Selasa		Rabu, <u>1/5/24</u>		Kamis, <u>2/5/24</u>		Jumat, <u>3/5/24</u>		Sabtu, <u>4/5/24</u>				
			MASUK	PULANG	MASUK	PULANG	MASUK	PULANG	MASUK	PULANG	MASUK	PULANG	MASUK	PULANG			
1	Muh. Bari R, S. Ag 19661231 199203 1 066	Kepala Sekolah															
2	Muhoena, SPd 19640408 199203 2 012	Wakasek 1 Kurikulum															
3	D a m r i, S.Pd 19651231 199203 1 108	GT															
4	Dra. Munawarah 19671029 199403 2 005	GT															
5	Wuldan, S. Pt 19750613 200801 1 010	GT															
6	Hamidah, S. Ag 19770922 200904 2 001	GT															
7	Nurjanina, S. TP 19801213 200904 2 001	GT															
8	Harbia, S. Pd 19800707 200904 2 002	GT															
9	Vuriani, S. Pd 19821030 200904 2 004	GT															
10	Supardi Samud, S.Pd 19820717 201001 1 029	Wakasek 2 Supras															
11	I r m a, S.Pd 19820809 201001 2 011	GT															
12	Ramzad L, S.Pi 19731014 201409 1 001	GT															
13	Nurhang, S.Pd 19790803 202221 2 005	GT															
14	Miriyah Hanan, S.Pd 19840906 202221 2 014	GT															
15	Hahura 19700306 199310 2 002	GT															
16	Fannira 19840928 200904 2 002	PT															

Handwritten note: 19 Tanggapan

DATA GURU PNS
TAHUN 2024

NAMA SEKOLAH : SNK NEGERI 1 DAMPAL SELATAN
KABUPATEN : TOLITOLI

No	Nama / NP	BANGSA / KELAS		TEMPAT TGL LAHIR	AGAMA	KARPEG	TMT	MASA KERJA BELUM PUNYA			PENDIDIKAN TERAKHIR		JABATAN	GOL RUANG	NPTK	NO SERTIFIKASI	MAPEL / DAJARKAN	GURU PROGKUR	GURU NORMATI	GURU ADAPTIF	NIMN IP	KET
		L	P					DHN	ELN	DHN LULUS	JURUSAN											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Muhammad Basri K, S Ag 19661231 199203 1 086	L	P	Fosda, 16/10/1966	ISLAM	No F 404841	1 Okt 2011	31	9	2000	S1 Tarbiyah	Kepsek	IVb	234274404020003	07189632200005			/			08234722054	
2	Muhammad S Pd 19640408 199003 2 042	P	P	Bengk, 06/04/1964	ISLAM	No F179878	1 Okt 2013	32	9	2002	S1 PPKn	Waksek 1	IVb	0740742644300032	07189631000004	PKn		/			08239177441	
3	Gani, S Pd 19651231 199203 1 108	L	P	Ara, 27/09/1965	ISLAM	No F 337355	01-Oct 2010	31	9	2001	S1 Fiska	GT	IVb	0744743646200032	290818401703	Fara Fama	/				08135438120	
4	Dia Mursarah 19671029 199403 2 035	P	P	Toilek 29/10/1967	ISLAM	No G 261445	01-Mer 1994	29	8	1991	S1 Tarbiyah	GT	IVa	5453745647300032	120912703794	Pend Agama		/			08222558021	
5	Rydan, S Pr 19750813 200801 1 010	L	P	Soni 13/08/1975	ISLAM	No N 504803	1 Okt 2012	19	3	2001	S1 Perencanaan	GT	IIIc	1945753655200002	1018062510155	PKP PK TRJ	/		/		082393502804	
6	Nurjannah, S TP 19801213 200904 2 001	P	P	Bengk, 13/12/1980	ISLAM	No P 454854	1 Okt 2020	14	8	2005	S1 Teknikg Per	GT	IIIa	1545758660300003	1131745602242	PKP PK TPHP	/				08135589620	
7	Hasman, S Ag 19770222 200904 2 001	P	P	Kombo, 22/02/1977	ISLAM	No P 454840	1 Okt 2013	14	8	2000	S1 Kepend Agama	GT	IIIa	1254759565300013		Fund Agama Muisa		/			082411122996	
8	Hasbi, S Pd 19800707 200904 2 002	P	P	Kombo, 07/07/1980	ISLAM	No P 455159	1 Okt 2013	14	8	2005	S1 Saran Inggih	GT	IIIa	0336758850300003		Dh Inggis			/		08219578954	
9	Supardi Samu, S Pd 19820717 201001 1 029	L	P	Lempe, 17/07/1982	ISLAM	No Q 185368	01-Jan 2010	14	9	2006	S1 Tarbiyah	Waksek 2	IIIc	2940760861200012		Pend Agama Muisa		/			08514230209	
10	Yusman, S Pd 19821030 200904 2 004	P	P	Bengk, 30/10/1982	ISLAM	No P 454825	1 Okt 2013	13	11	2007	S1 Matematika	GT	IIIa	1362760662200003		Matematika	/				082341921970	
11	Ima, S Pd 19620809 201101 2 011	P	P	Soni, 09/08/1962	ISLAM		01-Jan 2011	12	12	2007	S1 Fiska	GT	IIIc	5141760662300003		Fiska	/				08241253860	
12	Ramsadi, S Pr 19751014 201409 1 002	L	P	Betarab, 14/10/1975	ISLAM	No A 04016375	01-Sep 2014	20	9	1997	S1 Perikanan	GT	IVb	0346751653200013	1241333103444	Peri Keperusahaan	/				08241330447	

Lempe, 30 Maret 2024
Kepala Sekolah



MUH. BASRI K. S Ag
NP. 19661231 199203 1 086

**DATA GURU PPPK
SMK NEGERI 1 DAMPAK SELATAN
TAHUN 2024**

NAMA SEKOLAH
KABUPATEN
SMK NEGERI 1 DAMPAK SELATAN
TOLUJ

No	Nama / NP	JENIS KELAMIN		TEMPAT TOL LAHIR	AGAMA	KARPEG	TMT	MASA KERJA BELAKANG		PENDAHULU TRAJEK		JABATAN	GOL RUANG	NPTK	MPLG TS SULAPKAN	NOMER ID	KBT
		L	P					TMR	BLA	TMR LULUS	JURISAN						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Yunung S Pd 197601200212028		0	Demo 12/12/75	ISLAM		17/06 2022	1	11	100	01 Insa	Gur. PPPK	0	12070001310	IPA	00200100	
2	Muhammad Nurul S Pd 198408200212014		0	Tosa 08/01/84	ISLAM		17/06 2022	1	11	207	01 Bang	Gur. PPPK	0	12070002200	Bang	00274104	
3	Agus Luk S Pd 198212000212018		0	Luh 12/12/82	ISLAM		17/04 2022	1	8	210	01 Ped Indonesia	Gur. PPPK	0	12470001300	Indonesia	00240170	
4	Fitria S Ksm 198201200211007	L		Fitria 12/01/82	ISLAM		17/04 2022	1	8	214	01 Tera Indonesia	Gur. PPPK	0	12470001310	Gur. Terak Indonesia	00200071	
5	Fahri D 19881000021011	L		Gur 10/10/88	ISLAM		17/04 2022	1	8	210	01 Pendidik	Gur. PPPK	0	11070001300	Gur. Terak Pendidik	00200008	
6	Fahri S Ksm 19870800021001		0	Gur 08/08/87	ISLAM		17/04 2022	1	8	211	01 Gsm Indonesia	Gur. PPPK	0	12070002210	Aptiksm Indonesia	00210170	
7	Fika S Pd 19830800021007		0	Kecapung 08/08/83	ISLAM		17/04 2022	1	8	210	01 Insa Pgsd	Gur. PPPK	0	12470001310	Insa Pgsd	00200174	
8	Murni S Pd 19810720021008	L		Gur 07/07/81	ISLAM		17/04 2022	1	8	210	01 Insa Indonesia	Gur. PPPK	0	12070001310	Insa Indonesia	00400101	
9	Fandi S Pd 198402000211007	L		Bang 02/12/84	ISLAM		17/04 2022	1	8	217	01 Insa Pendidik	Gur. PPPK	0	12470001300	Pendidik	00210174	
10	Supriadi S Pd 198811200211000	L		Tosa 11/02/88	ISLAM		17/04 2022	1	8		01 Pendidik Luh Terak	Gur. PPPK	0		Pendidik Luh Terak		
11	Yusufahara Fauzi 19820120021008		0	Bang 12/01/82	ISLAM		17/04 2022	1	1		01 Insa Indonesia	Gur. PPPK	0	12470001310	Insa Indonesia		
12	Fitri S G 19881000021008	L		Bang 08/10/88	ISLAM			1	1			Gur. PPPK	0	0020001010			

Jambi, 01 Maret 2024
Kepala Sekolah

M. H. ASRI, S.Pd
NIP. 196221019820101008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri

Nama : Trisna
TTL : Jakarta, 19 November 2000
Nim : 20.1.03.0099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Kalkubula
No.HP : 085242092772



2. Keluarga

Ayah : Mansyur
Pekerjaan : Petani
Ibu : Suryanti
Pekerjaan : URT

3. Pendidikan

SD : SDN Balabonda
SMP : SMP Negeri 2 Dampal Selatan
SMA : SMK Negeri 1 Dampal Selatan
PTN : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu